

ABSTRAK

DEWI RAMADHANI SIREGAR NIM 1131171008. Pengaruh Pemberian Hukuman Dari Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Anak Usia 7-15 Tahun Di Kelurahan Tanjung Tengah Kota Pematang Siantar. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2017.

Masalah dalam penelitian ini adalah : Masih banyaknya orang tua yang menyelesaikan permasalahan dengan memberikan hukuman dan salah satu yang paling sering dilakukan adalah memberikan hukuman fisik. Orang tua yang memberikan hukuman disebabkan oleh rendahnya pengetahuan orang tua tentang memberikan hukuman. Banyak juga orang tua yang memberikan hukuman karena tradisi turun temurun, serta menjadikan anak sesuai dengan keinginan orang tua. Dan orang tua memberikan hukuman kepada anak sering kali dikarenakan anak yang tidak mendengar dan tidak disiplin dalam melakukan hal apapun. Seperti dalam belajar, melakukan kegiatan sehari-hari dan lain sebagainya.

Hukuman (*punishment*) yang berarti menjatuhkan hukuman kepada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan, atau pelanggaran ini disengaja, dalam arti bahwa orang itu mengetahui bahwa perbuatan itu salah tetapi tetap saja melakukannya. Hukuman merupakan suatu perbuatan yang secara sadar dan sengaja menjatuhkan nestapa kepada orang lain, baik dari segi jasmani maupun rohani. Tujuan jangka pendek dari pemberian hukuman adalah untuk menghentikan tingkah laku yang salah. Sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah untuk mengajarkan dan mendorong pelakunya untuk menghentikan sendiri tingkah laku yang salah tersebut (Bunda Novi, 2015:66).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 anak usia 7-15 di kelurahan Tanjung Tengah Kota Pematang siantar.

Berdasarkan pengolahan data dengan regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi linier adalah $\hat{Y} = 17,612 + 0,726 X$. Hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,677 > 1,698$. Artinya disiplin Belajar Anak di Kelurahan Tanjung Tengah Kota Pematang Siantar dalam kategori cukup baik. Dimana anak-anak tersebut punya keinginan untuk belajar dan patuh terhadap orang tua karena takut akan hukuman yang diberikan orang tua.